



#EMERGENCY GAZA

**BANTUAN ROTI
UNTUK PALESTINA**

RP 100RB 15 PCS ROTI

**BANTUAN MAKANAN
SIAP SAJI**

RP 120RB 1 Paket Makanan Siap Saji

**BANTUAN GANDUM
UNTUK PALESTINA**

RP 250RB 25 Kg karung Gandum

**PAKET SEMBAKO
UNTUK PALESTINA**

RP 450RB 1 Paket Sembako

**AIR BERSIH
UNTUK PALESTINA**

SEDEKAH Tidak Dibatasi

**OBAT-OBATAN
UNTUK PALESTINA**

RP 500RB 1 Paket Obat-obatan



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

2020 800 282

Ayo Bantu Palestina

a.n. Komnas Rakyat Palestina

Konfirmasi Donasi **0813 1000 5356**

KNRPOfficial

www.knrp.org
Hope · Smile · Future

1 TAHUN TUFAN AL AQSHA

BULETIN I-KNRP

@knrppofficial
 KNRPTV @this_knrp
KNRP.ORG
Hope · Smile · Future

1 Tahun Thufan Al-Aqsha. Dari Gaza Menuju Masa Depan Dunia

Pekan ini genap setahun Thufan Al-Aqsha atau aksi Gelombang Pembebasan Al-Aqsha. Setahun pula berlangsungnya genosida israel terhadap Jalur Gaza dan seluruh wilayah Palestina. Sejak dimulainya Aksi Gelombang Pembebasan Al-Aqsha pada 7 Oktober, tidak ada yang akan mengira bahwa perang ini akan berlangsung sangat lama. Demikian lama dan dahsyatnya sehingga mengubah peta kekuatan dunia dan membuka mata internasional terhadap akar jati diri Palestina dan israel. Perang yang kemungkinan akan menentukan masa depan Timur Tengah untuk abad berikutnya telah dimulai. Gaza adalah pemicunya.

Palestina pada hari ini masih tegak dengan para pejuang dan rakyatnya, walau timbul korban puluhan ribu orang, hancurnya infrastruktur dan bencana kelaparan. Di lain sisi israel semakin masuk ke dalam jurang kehancuran. Kedigdayaan militernya hancur dalam sekejap, moral yang hilang di kalangan tentaranya dan citra sebagai militer terbaik dunia dan paling bermoral lenyap seketika. Pondasi ekonominya semakin rapuh, tidak ada wisatawan yang datang dan sebagian warganya eksodus ke manca negara.

Pertanyaannya adalah sampai kapan konflik ini akan berlanjut? Seperti apakah kelanjutan dari gencatan senjata yang sudah berkali-kali dibicarakan? Kenapa israel selalu menolak syarat-syaratnya?

Sebagai permulaan, penolakan israel terhadap upaya gencatan

senjata akan semakin meningkatkan pengungkapan kejahatan israel kepada dunia dan sistem hukum internasional. Hal ini juga akan memperdalam perpecahan politik dan militer di negara penjajah ini. Dan ada fakta bahwa perjanjian gencatan senjata permanen harus mencakup penarikan tentara israel dari Jalur Gaza dan dengan demikian membuat pilihan penjajah untuk memulai perang hanya terbatas pada serangan udara.

Tentu saja tidak ada jaminan bahwa israel akan menepati perjanjiannya. israel tidak pernah berpegang teguh pada perjanjian apa pun dalam sejarahnya yang singkat dan juga tidak menghormati hukum dan konvensi internasional sehingga membatasi pilihannya. Namun melanggar perjanjian gencatan senjata setelah berbulan-bulan terjadinya kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan akan semakin





mengurangi statusnya yang sudah rusak bahkan di mata sekutu-sekutunya.

Selangkah demi selangkah Netanyahu dengan sengaja membawa Timur Tengah ke tepi jurang dan sekarang mendorongnya. Dia tidak pernah tertarik pada perdamaian dengan Palestina. Yang dia inginkan adalah penyerahan diri, di bawah tolong senjata. Dia menentang proses perdamaian Camp David sejak awal dan tahun lalu telah berulang kali menggagalkan negosiasi gencatan senjata. Tidak ada Palestina di petanya, hanya negara Yahudi di antara sungai dan laut.

Alasan lain yang diberikan untuk tidak menghentikan perang adalah dugaan keinginan Netanyahu agar gerakan pejuang kemerdekaan Palestina melepaskan perannya dalam mengatur Gaza. Faktanya adalah bahwa gerakan pejuang

kemerdekaan Palestina telah mengatakan bahwa mereka akan menyetujui pengaturan apa pun untuk memerintah Jalur Gaza setelah perang berakhir, dengan syarat bahwa pengaturan tersebut dilakukan oleh Palestina dan tidak dipaksakan oleh israel. Otoritas Palestina yang berbasis di Ramallah juga setuju untuk memainkan peran dalam mengatur Gaza dengan syarat termasuk memulihkan persatuan politik dengan Tepi Barat. Pemerintah israel adalah satu-satunya pihak yang menolak seluruh usulan "hari setelahnya" dan bahkan belum menetapkan rencana yang jelas untuk hari itu karena mereka menolak keberadaan Hamas dan peran apa pun dari Otoritas Palestina dan menolak untuk memasukkan solusi politik apa pun yang menjamin bahkan sebagian kecil dari hak-hak nasional rakyat Palestina.

Serangan militer terhadap Jalur Gaza sedang berlangsung

karena sejumlah alasan. Jelas bahwa israel ingin melanjutkan kejahatannya di Jalur Gaza dan memaksakan kontrolnya atas kehidupan seluruh warga Palestina, baik di Gaza maupun Tepi Barat. Selain itu, Netanyahu melihat kelanjutan perang sebagai satu-satunya cara untuk menghindari tuntutan atas tuduhan suap, penipuan dan pelanggaran kepercayaan setelah ia kehilangan kekuasaan.

Dengan buntutnya rencana gencatan senjata, jelaslah bahwa konflik ini akan berlangsung lebih lama lagi. Rakyat Palestina, pemilik sah atas tanah air, sangat terlihat siap dengan konsekuensi ini. Sebagaimana mereka sudah alami sejak tahun 1948. Sedangkan israel sudah habis waktu dan arah untuk menyikapi masa depan mereka. (is/knrp)

Biro Media Pemerintah merilis statistik terbaru mengenai genosida yang dilakukan penjajah israel ke Jalur Gaza pada hari ke-361
Selasa, 1 Oktober 2024, sebagai berikut:

